

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Cilangkap telah berjalan cukup baik dengan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu memahami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan menyiapkan ekosistem satuan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan P5 di SD Negeri 2 Cilangkap berfokus pada dua tema, yaitu Kebhinnekaan Global dan Gaya Hidup Berkelanjutan, yang diwujudkan melalui kegiatan seni tari dan bazar makanan serta penanaman sayuran.
2. Pelaksanaan P5 di SD Negeri 2 Cilangkap tidak terlepas dari berbagai problematika. Problematika berasal dari empat aspek, meliputi problematika yang berasal dari guru, dari sekolah, dari siswa, dan problematika yang berasal dari aspek eksternal seperti keterlibatan orang tua dan perbedaan ekonomi.
3. Strategi guru di SD Negeri 2 Cilangkap dalam menghadapi problematika yang muncul saat implementasi kegiatan P5 diterapkan secara kreatif, seperti membangun ikatan (*bonding*) dengan siswa, memberikan tantangan secara bertahap, memelihara rasa ingin tahu, melakukan refleksi secara berkala, serta melakukan pendampingan,

pengulangan, dan pembiasaan pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PPDBK).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Cilangkap, terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya, meskipun upaya perbaikan telah dilakukan melalui berbagai strategi oleh guru dan pihak sekolah. Oleh karena itu, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak yang terlibat agar pelaksanaan P5 ke depan dapat berjalan lebih optimal, efektif, dan berkelanjutan sebagai berikut.

1. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta melaksanakan kegiatan berbasis proyek sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Guru perlu mengikuti pelatihan secara berkala, baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun instansi terkait, agar mampu menyusun kegiatan P5 yang bermakna, kontekstual, dan selaras dengan kebutuhan peserta didik.
2. Bagi sekolah, diharapkan untuk menyediakan dukungan maksimal dalam hal sarana dan prasarana, serta mengalokasikan waktu yang memadai dalam jadwal pembelajaran untuk pelaksanaan P5. Kepala sekolah juga diharapkan lebih aktif dalam membina kolaborasi antar guru dan menjembatani komunikasi antara sekolah, wali murid, dan pihak luar agar kegiatan P5 dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

3. Bagi wali murid, partisipasi aktif sangat diperlukan tidak hanya dalam bentuk dukungan finansial, tetapi juga dalam keterlibatan langsung selama proses kegiatan P5 berlangsung. Orang tua diharapkan dapat memahami esensi dari P5 sebagai bagian dari pendidikan karakter anak, sehingga mereka mampu menjadi mitra strategis dalam pelaksanaan proyek-proyek pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang berfokus pada dampak jangka panjang dari implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap perkembangan karakter siswa secara berkelanjutan. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana karakter yang ditanamkan melalui kegiatan P5 benar-benar terbentuk dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar ditampilkan secara sesaat atau simbolik selama kegiatan berlangsung.